

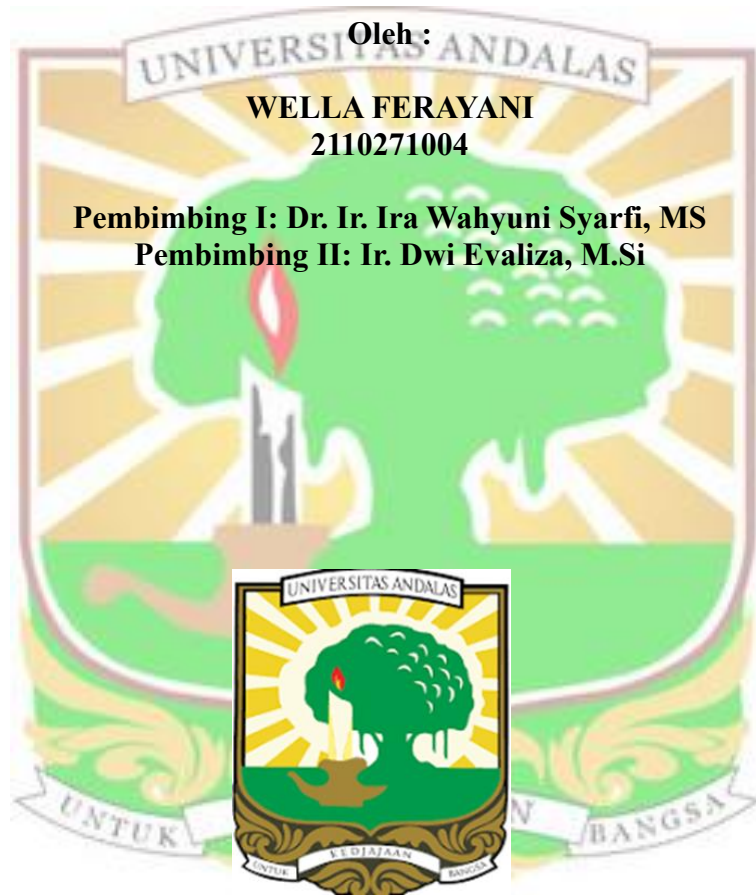
**DINAMIKA KELOMPOK WANITA TANI TUNAS BARU PADA
USAHATANI BAWANG MERAH DI KECAMATAN PADANG
GELUGUR KABUPATEN PASAMAN**

SKRIPSI

Oleh :

**WELLA FERAYANI
2110271004**

**Pembimbing I: Dr. Ir. Ira Wahyuni Syarfi, MS
Pembimbing II: Ir. Dwi Evaliza, M.Si**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2026**

DINAMIKA KELOMPOK WANITA TANI TUNAS BARU PADA USAHATANI BAWANG MERAH DI KECAMATAN PADANG GELUGUR KABUPATEN PASAMAN

ABSTRAK

Pembangunan pertanian berperan penting dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat, yang keberhasilannya tidak hanya ditentukan oleh teknologi, tetapi juga oleh dinamika sosial petani dalam kelompok. Kelompok Wanita Tani (KWT) Tunas Baru di Kecamatan Padang Gelugur, Kabupaten Pasaman, merupakan kelompok yang mengembangkan usahatani bawang merah secara swadaya, namun mengalami penurunan partisipasi dan koordinasi antaranggota. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan usahatani bawang merah serta menganalisis tingkat dinamika kelompok pada KWT Tunas Baru. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan seluruh anggota kelompok (21 orang) sebagai responden. Data dikumpulkan melalui wawancara terstruktur dan dianalisis menggunakan skala Likert tiga poin terhadap sembilan unsur dinamika kelompok berdasarkan teori Cartwright, D., Zander, A (1968). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan usahatani telah dilaksanakan melalui empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan, meskipun koordinasi dan pembinaan belum optimal. Tingkat dinamika kelompok secara keseluruhan termasuk kategori dinamis dengan skor 1.598. Enam unsur dinamis, yaitu tujuan kelompok, struktur, kekompakan, suasana, efektivitas, dan maksud tersembunyi; sedangkan tiga unsur lainnya, yakni fungsi tugas, pembinaan, dan tekanan kelompok, tergolong kurang dinamis. Dinamika kelompok yang baik menciptakan kerja sama dan semangat gotong royong, sedangkan unsur yang lemah memerlukan pembinaan dan sistem penghargaan yang lebih konsisten. Penelitian ini menyimpulkan bahwa KWT Tunas Baru memiliki potensi berkembang menjadi kelompok mandiri dan produktif melalui penguatan komunikasi, pendampingan penyuluh, serta peningkatan pembinaan berkelanjutan.

Kata Kunci: *Dinamika Kelompok, Kelompok Wanita Tani, Usahatani Bawang Merah.*

DYNAMICS OF THE TUNAS BARU WOMEN FARMERS GROUP IN RED SHALLOT FARMING IN PADANG GELUGUR DISTRICT PASAMAN REGENCY

ABSTRACT

Agricultural development plays an essential role in improving community welfare, where success is determined not only by technology but also by the social dynamics among farmers within their groups. The Tunas Baru Women Farmers Group (KWT) in Padang Gelugur Subdistrict, Pasaman Regency, cultivates shallots independently but faces declining participation and coordination among its members. This study aims to describe the management of shallot farming and to analyze group dynamics level of KWT Tunas Baru. The research used a case study method involving all members as respondents. Data were collected through structured interviews. Data were analyzed using a three-point Likert scale to assess nine elements of group dynamics based on Cartwright and Zander framework. The results showed that farm management has been implemented through four management functions including planning, organizing, actuating, and controlling. However, coordination and group development were not optimal. The group's dynamics level is categorized as dynamic, with a total score of 1,598. Six elements group including goals, structure, cohesiveness, atmosphere, effectiveness, and hidden motives are classified as dynamic, while three elements including task function, group development, and group pressure are less dynamic. Strong group dynamics encourage collaboration and collective motivation. On the other hand, weaker elements require continuous training and a fair reward punishment system. This study concludes that KWT Tunas Baru has a potential to grow into an independent and productive group through strengthened communication, consistent extension support, and ongoing capacitybuilding programs.

Keywords: Group Dynamics, Shallot farming, Women Farmers Group.

